

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KELANCARAN FINANSIAL DALAM MENUNJANG KINERJA USAHA PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 SORONG PAPUA BARAT

Musriani^{1*}, Satria Lintang Rachmadana^{2*}, Munzir^{3*}.

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Abstrak

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan. Manajemen diberikan fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi yang digunakan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kelancaran finansial PT. PLN (Persero) UP3 Sorong. Penelitian ini menggunakan subjek laporan keuangan berupa neraca dalam bentuk laporan keuangan PT. PLN UP3 Sorong periode 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. data yang digunakan data sekunder, metode pengumpulan datan yang digunakan adalah studi kepustakaan, studi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Hal menunjukkan variable current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran finansial. 2. Hal menunjukkan quick ratio tidak berpengaruh terhadap kelancaran finansial. Hal ini menunjukkan jika likuiditas meningkat maka kinerja perusahaan akan meningkat pula begitu pun sebaliknya.

Kata kunci : *rasio likuiditas, current ratio, quick ratio, kelancaran finansial*

*Corresponding Author Musriani at Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Jl. KH. Ahmad Dahlan NO.1 Mariyat Pantai Aimas Kabupaten Sorong. E-mail address: musrianijaya@gmail.com ¹

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang diantaranya industry, komoditi, perdagangan jasa dan sebagainya. Setiap perusahaan memiliki tujuan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil. kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan bagi perusahaan tersebut dan menjadi patokan untuk melihat Kesehatan perusahaan. Kesehatan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangannya. Perkembangan teknologi pada masa ini yang terus meningkat sehingga diperlukan SDM yang memiliki keahlian dalam menganalisis laporan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk menentukan keputusan yang akan diambil baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN). Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manager atau pimpinan perusahaan atas pengelola perusahaan yang dipercayakan kepadanya agar kelangsungan hidup perusahaan dapat di pertahankan dan berkembang. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Dari rasio- rasio dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan masa lalu dan masa sekarang maupun gambaran kecenderungan situasi masa yang akan datang.

Secara umum ada enam macam indicator pengukuran kinerja keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau *leverage* , *growth* dan *corporate value*. Analisis yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang segera dibayarkan (Hidayat, Muhamad, & Munzir, 2021). Rasio ini menjadi salasatu masalah perusahaan yang sulit dipecahkan .

PT. PLN merupakan salah satu badan usaha milik negara BUMN, perusahaan monopoli bergerak pada bidang kelistrikan yang diketahui memiliki aset yang besar. Berdasarkan Undang-undang No. 30 tahun 2009, penyediaan tenaga listrik dikuasai oleh pemerintah dan pemerintah daerah yang berlandaskan otonomi daerah, dilaksanakan BUMN dan BUMD. Akan tetapi Badan swasta, koprasi dan swadaya

masyarakat dapat berpartisipasi dalam usaha penyediaan tenaga listrik. Undang-undang ini diterbitkan untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam menyelenggarakan ketenagalistrikan karena penyediaan tenaga listrik merupakan kegiatan padat modal dan teknologi ini sejalan dengan prinsip otonomi daerah serta demokratisasi dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, bangsa dan bernegara (Wulandary & Difinubun, 2021).

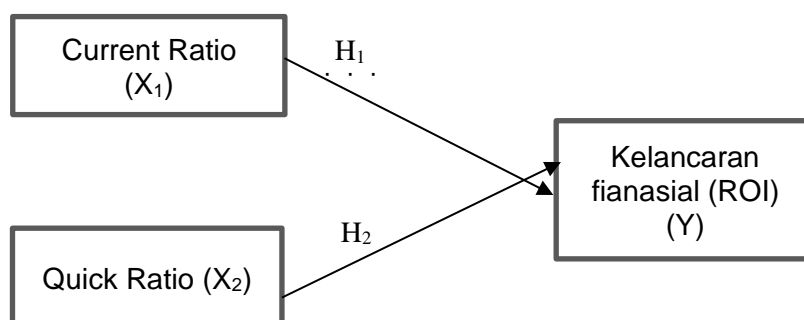
Diketahui bahwa aset, modal dan laba pada tahun 2019-2020 mengalami *trand* naik, tetapi pada tahun 2021 terjadi penurunan pada laba PT. PLN UP3 Sorong. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai **pengaruh rasio likuiditas terhadap kelancaran finansial dalam menunjang kinerja usaha pada PT. PLN (Persero)UP3 Sorong**

LITERATURE REVIEW

Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan berkeinginan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar untuk mengurangi asimetri informasi (Wulandari et al., 2014). Perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberi sinyal kepada pihak luar dalam bentuk pelaporan keuangan yang dapat dipercaya untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan (Rini & Munzir, 2022). Dengan menerapkan prinsip konservatisme, manajer telah memberikan informasi melalui laporan keuangan maupun non keuangan yang mana dengan menerapkan konservatisme akuntansi, maka laba yang dihasilkan lebih berkualitas (Ursula & Adhivinna, 2018).

Hipotesis



Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap kelancaran finansial (ROI) dalam menunjang kinerja usaha pada PT. PLN (persero) UP3 Sorong Kota Sorong

H2 : rasio likuiditas (*quick ratio*) berpengaruh terhadap kelancaran finansial (ROI) dalam menunjang kinerja usaha pada PT. PLN (persero) UP3 Sorong Kota Sorong

METODE PENELITIAN

penelitian ini adalah kuantitatif menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data yang didapatkan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT . PLN (Persero) UP3 Sorong Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba/rugi pada PT. PLN UP3 Sorong tahun 2017-2021. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi lapangan (*field research*), wawancara, dan dokumentasi penelitian ini menggunakan tiga variable satu variabel dependen dan dua variable independent. Rasio likuiditas pada penelitian ini peneliti menggunakan peralatan *current ratio* dan *quick ratio* dan variable dependent kelancaran finansial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu dengan mengambil data-data berupa laporan keuangan (*Annual Report*) yang dipublikasikan oleh perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2020. Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan total keseluruhan sampel sebanyak 56 perusahaan.

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen (variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelancaran finansial (Y). kelancaran finansial salasatu hal yang berhubungan dengan aspek ekonomi seperti keuangan dan asset (Rini & Munzir, 2022). Filansial juga sebagai ilmu manajemen yang mengembangkan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan pada suatu individua tau institusi (Kasmir, 2015)Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROI : \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

a) Current ratio (X1)

Current ratio digunakan mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. (Kasmir, 2015) : rumus yang digunakan adalah :

$$\text{current ratio} : \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick ratio* (X2)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Munzir, Fajar Nurfatimah, & Maulidiya Nisak, 2021). *Quick ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Kasmir, 2015)

$$\text{quick ratio} : \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kelancaran finansial

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = *Current ratio*

X2 = *quick ratio*

e = *Random error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Current ratio*

Current ratio digunakan mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{current ratio} : \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan yang dimiliki PT. PLN UP 3 Sorong. *Current ratio* dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 1 perhitungan current ratio PT. PLN UP3 Sorong

Tahun	Aktiva lancar juta (Rp)	Hutang lancar juta (Rp)	CR(%)
2017	328.218	19.591	16,08
2018	354.642	42.672	13,8
2019	182.477	41.160	15,61
2020	203.703	49.269	14,23
2021	192.451	31.854	10,51

Sumber: : laporan neraca PT PLN UP3 sorong

Berdasarkan tabel diatas *current ratio* PT. PLN UP3 Sorong selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat pada tahun 2017 sebesar 16,08 %, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 13,8% pada tahun 2019 PT. PLN UP3 kembali mengalami kenaikan sebesar 15,61%, namun pada tahun 2020-2021 kembali mengalami penurunan lagi secara berurutan dari 14,23% sampai 10,51%. Hal ini terjadi dikarenakan hutang lancar lebih rendah dan lebih kecil dari aktiva lancar. Ini dapat terjadi karena aktiva lancar mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

2. *Quick ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. *Quick ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$quick\ ratio : \frac{aktiva\ lancar - persediaan}{hutang\ lancar} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan PT PLN UP3 Sorong *quick ratio* dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 2 perhitungan quick ratio PT PLN UP3 Sorong

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Persediaan jutan (Rp)	Hutang lancar Juta (Rp)	QR (%)
-------	--------------------	-----------------------	-------------------------	--------

2017	328.218	19.591	204.095	15.12
2018	354.642	42.672	256.988	12.14
2019	182.477	41.160	116.906	12.09
2020	203.703	49.269	143.120	10,79
2021	192,451	31.854	183.164	8,77

Sumber : laporan neraca PT PLN UP3 sorong

Pada tabel diatas pada lima tahun terakhir PT PLN UP 3 sorong mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan secara signifikan.

3. *Return on investment (ROI)*

ROI digunakan untuk mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Digunakan untuk menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktivitas yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROI : \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan PT PLN UP3 Sorong *ROI* dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 2 perhitungan *ROI* PT PLN UP3 Sorong

Tahun	Laba setelah pajak (Rp)	Total aset jutan (Rp)	ROI (%)
2017	2.584.796	1.166.912	22.15
2018	2.795.528	1.249.011	22.38
2019	923.373	1.181.802	7,81
2020	1.537.859	1.490.907	10,31
2021	328.018	1.691.258	1,94

Sumber : laporan neraca PT PLN UP3 sorong

Pada tabel *ROI* PT PLN UP3 sorong pada lima tahun terakhir berfluktuasi terlihat pada tahun 2017 sebesar 22,15% dan pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 22,38 % namun pada tahun 2019 mengalami penurunan secara drastic sebesar 7,81% meskipun pada tahun 2020 sempat mengalami kenaikan namun paada taahun 2021 mengalami penurunan yang sangat rendah yaitu 1,94% pada kondisi tersebut menggambarkan bahwa kemampuan PT PLN UP3 Sorong memperoleh labadan untuk mengedalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional sangat rendah.

Dikarenakan PT PLN UP3 sorong memiliki lebih banyak total aktiva dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak.

Pembahasan

1. Pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap kelancaran finansial (*return on investment/Assets*)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan liner berganda menyatakan bahwa $Y = 336,439 + 0,778 X_1 + 0,001 X_2$. nilai konstanta (α) sebesar 336,439 diartikan bahwa, apabila variabel *current ratio* dan *quick ratio* konstan atau tidak mengalami perubahan, maka *return on investmen/asset* sebesar 336,439 nilai koefisien (b_1) pada *current ratio* bernilai 0,778. Artinya setiap perubahan pada variabel *current ratio* sebesar 1 % maka ROI mengalami peningkatan 0,778, dengan asumsi variabel *quick ratio* dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Selanjutnya berdasarkan hasil olah dan analisis regresi liner berganda diperoleh bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on investmen* pada PT PLN UP3 Sorong. Hasil ini konsisten dengan penelitian novita (2016) mengenai struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI.

2. Pengaruh likuiditas (*quick ratio*) terhadap kelancaran finansial (*return on investmen / asset*)

Hasil penelitian ini diperoleh persamaan liner berganda nilai koefisien (b_2) pada variabel *quick ratio* bernilai negative yaitu -0,001, artinya setiap perubahan pada variabel *quick ratio* sebesar 1% maka *return on investmen / asset* mengalami penurunan sebesar -0,001 dengan asumsi bahwa variabel *current ratio* dianggap tidak konstan atau tidak mengalami perubahan.

Disimpulkan bahwa variabel *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on investmen / asset* pada PT PLN UP3 Sorong, dari persamaan determinasi regresi diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,688 atau 68,8%, di katakana bahwa 68,8% *return on investmen/ asset* pada PT.PLN UP3 Sorong dipengaruhi oleh *curret ratio* dan *quick ratio* .sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi variabel lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk meningkatkan laba hendaknya pihak komisaris PT PLN UP3 Sorong lebih meningkatkan kinerja perusahaan melalui likuiditas agar memperoleh keuntungan maksimal dan menghindari kerugian di periode tahun berikutnya agar PT PLN UP3 Sorong memberikan return yang maksimal dan perusahaan berjalan dengan maksimal. Pihak direksi hendaknya menerapkan prinsip *good corporate* sebagai suatu pola hubungan, system dan proses yang digunakan dalam badan perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham serta berkesinambungan jangka Panjang dan tetap memperhatikan stakeholder, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *return on investmen / asset* , dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on investmen / assets* pada PT PLN UP3 sorong. Dan berdasarkan perhitungan parsial *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on investmen/ asset* pada PT PLN UP3 sorong.

Saran

Hendaknya komisaris meningkatkan kinerja perusahaan melalui likuiditas untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan menghindari kerugian diperiode tahun berikutnya. Bagi direksi diharapkan untuk menerapkan prinsip *good corporate* sebagai suatu pola hubungan, guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan mempererat hubungan dengan stakeholders sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi manajemen keuangan diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut pada PT PLN UP3 Sorong dengan menggunakan variaabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta , 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur LQ 45 di BEI. Jurnal akuntansi vol. 3 no. 1 juli 2014
- Abdul, Alwi dan Sutrisno, 2013. Analisis pengaruh factor-faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Jurnal ISBN: 978-979-636- 147-2
Surakarta : universitas islam Indonesia.
- Brigham, eugene F dan Houston, Joel F. 2013. Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi 11 buku 2 jakarta : selemba empat
- Hidayat, R., Muhamad, S., & Munzir, M. (2021). Implikasi Kebijakan Tribun Timur Dalam Pemberitaan Infotainment Terhadap Nilai Berita Dan Profesionalisme Jurnalis. *JURNAL PEMERINTAHAN, POLITIK ANGGARAN DAN ADIMISTRASI PUBLIK*, 67-77.
- Hery . 2015 Analisis laporan keuangan edisi kesatu, yogyakarta: *center for academic publishing service*.
- Kasmir. 2010 Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua, Jakaarta: PT Fajar interpratama Mandiri
- Kasmir. 2015 Analisis laporan keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Munzir, M., Fajar Nurfatimah, U., & Maulidiya Nisak, K. (2021). PENGARUH OPINION SHOPPING, DAN DEBT DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN. *FAIR UNIMUDA*, 1-16.
- Meoheriono, 2013. Pengukuran kinerja berbasis kompetensi. Jakarta PT Raja grafindo persada
- Novita sagita, 2015. Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jurnal akuntansi vol 3 no. 1 juli 2014.
- Sutrisno. 2013. Manajemen keuangan teori konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Syahrial, Dermawan dan Djahotman purba, 2013. Analisis laporan keuangan. Jakarta; mitra wacana media
- Sujarweni, 2017. Analisis laporan keuangan. Pustaka baru pers yogyakarta.
- Rini, T., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong. *FAIR UNIMUDA*, 57-69.
- Wulandary, A., & Difinubun, Y. (2021). PENGARUH REPUTASI KAP, DAN AUDIT COMPLEXITY TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *FAIR UNIMUDA*, 28-42.